

**KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: KAJIAN
FILOSOFIS, TEORITIS, DAN IMPLEMENTASI DI MTS AL-HUDA SUKAJADI
CIAMIS**

Nama_1 Cecep Anwar¹, Nama_2 Nurdita Indriawati²

Nama_3 Siti Nuraisyah Warohmah³, Nama_4 Sri Mulyani⁴

Institusi/lembaga Penulis ¹ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Institusi / lembaga Penulis ² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
Bandung

Institusi / lembaga Penulis ³ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
Bandung

Institusi / lembaga Penulis ⁴ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
Bandung

Alamat e-mail : ¹cecepanwar@uinsgd.ac.id, Alamat e-mail : ²

ditaindriawati89@gmail.com, ³sitiinuraisyah16@gmail.com, ⁴

sri099920@gmail.com

ABSTRACT

This study examines leadership challenges in Islamic Education Management at MTs Al-Huda Sukajadi Ciamis, based on a common problem where leadership is often caught between administrative routines and ritualistic emphasis without systematic integration of Islamic philosophy ([Author F, 2020]). The main objective is to analyze the philosophical basis, examine the theoretical framework, and describe the comprehensive implementation of the Madrasah Principal's leadership, in order to ensure that the educational process is oriented towards tauhid and akhlak al-karimah ([Author A, 2021]). The method used is an in-depth Qualitative Case Study ([Author G, 2021]), with data collection through triangulation (interviews, observations, and document analysis) ([Author I, 2023]). The data were analyzed to identify the coherence between Islamic principles (uswah hasanah and mas'uliyah) and the four functions of management ([Author D, 2024; Author C, 2023]), which focus on the shar'i legitimacy of decisions ([Author B, 2022]). The results of the study show that the leadership of the Madrasah Principal is a complete embodiment of Value-Based Leadership, which successfully synergizes managerial professionalism with spiritual responsibility ([Author E, 2025]). Theoretically, the model applied is Transformative Leadership enriched with the dimension of Prophetic Leadership, reflected in the Musyawarah mechanism and the application of the attributes of siddiq-amanah-fatanah ([Author H, 2022]). This implementation is realized through

Keywords: *Islamic Leadership; Education Management; Value-Based Leadership; Usrah Hasanah; MTs Al-Huda.*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tantangan kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam di MTs Al-Huda Sukajadi Ciamis, berangkat dari masalah umum di mana kepemimpinan seringkali terjebak antara rutinitas administratif dan penekanan ritual tanpa integrasi filosofi Islam yang sistematis ([Penulis F, 2020]). Tujuan utamanya adalah menganalisis landasan filosofis, mengkaji kerangka teoritis, dan mendeskripsikan implementasi menyeluruh kepemimpinan Kepala Madrasah, guna memastikan proses pendidikan berorientasi pada tauhid dan akhlak al-karimah ([Penulis A, 2021]). Metode yang digunakan adalah Studi Kasus Kualitatif yang mendalam ([Penulis G, 2021]), dengan pengumpulan data melalui triangulasi (wawancara, observasi, dan analisis dokumen) ([Penulis I, 2023]). Data dianalisis untuk mengidentifikasi koherensi antara prinsip Islam (usrah hasanah dan mas'uliyah) dengan empat fungsi manajemen ([Penulis D, 2024; Penulis C, 2023]), yang berfokus pada legitimasi syar'i keputusan ([Penulis B, 2022]). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Madrasah adalah perwujudan utuh dari Kepemimpinan Berbasis Nilai (Value-Based Leadership), yang berhasil menyinergikan profesionalisme manajerial dengan tanggung jawab spiritual ([Penulis E, 2025]). Secara teoritis, model yang diterapkan adalah Kepemimpinan Transformatif yang diperkaya dimensi Kepemimpinan Profetik, tercermin dalam mekanisme Musyawarah dan penerapan atribut siddiq-amanah-fatahah ([Penulis H, 2022]). Implementasi ini terwujud melalui penetapan Unit Tarbiyah dalam struktur dan Pengawasan yang menilai integritas moral guru ([Penulis J, 2024]), sekaligus menyajikan model rujukan strategis bagi lembaga pendidikan Islam lain untuk integrasi nilai sistematis ([Penulis J, 2024]).

Kata Kunci: Kepemimpinan Islam; Manajemen Pendidikan; Value-Based Leadership; Usrah Hasanah; MTs Al-Huda.

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan faktor kunci bagi keberhasilan dan kelangsungan setiap organisasi. Khususnya dalam Manajemen Pendidikan Islam, fungsi kepemimpinan memiliki dimensi yang

lebih dalam, melampaui sekadar efisiensi operasional. Peran sentralnya adalah memastikan pendidikan berfokus pada pembentukan karakter mulia (akhlak al-karimah) dan penguatan keyakinan

tauhid pada seluruh komunitas sekolah.

Untuk mencapai idealisme ini, diperlukan perpaduan harmonis antara prinsip-prinsip manajemen modern yang profesional dengan filosofi pendidikan Islam yang kokoh, yang bersumber autentik dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Integrasi ini bertujuan agar setiap keputusan manajerial tidak hanya efektif di dunia, tetapi juga sah secara syar'i dan berorientasi akhirat. Oleh karena itu, pemimpin lembaga pendidikan Islam mengembangkan tanggung jawab ganda: mereka harus menjadi manajer yang kompeten dalam mengelola sumber daya, dan yang lebih penting, menjadi teladan yang baik (*uswah hasanah*). Kewajiban ini ditegaskan dalam Al-Qur'an (QS. Al-Ahzab [33]: 21), yang menuntut pemimpin untuk mencerminkan keteladanan akhlak dan integritas Islam secara menyeluruh. Selain itu, kepemimpinan adalah amanah dan pertanggungjawaban (*mas'uliyah*), sebagaimana disabdakan Rasulullah SAW, bahwa setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya (HR. Bukhari dan Muslim).

Kesimpulannya, kepemimpinan dalam konteks ini adalah Kepemimpinan Berbasis Nilai (Value-Based Leadership). Di dalamnya, profesionalisme manajerial disinergikan dengan tanggung jawab spiritual untuk menghasilkan generasi yang unggul secara intelektual, kuat dalam tauhid, dan luhur dalam akhlak.

2. Permasalahan dan Tantangan Implementasi

Berdasarkan pengamatan, banyak institusi pendidikan Islam, seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs), menghadapi kesulitan dalam menerapkan model kepemimpinan yang berhasil memadukan konsep filosofis dan teoritis ajaran Islam ke dalam operasional manajemen sehari-hari. Seringkali, kepemimpinan di lapangan hanya berlutut pada rutinitas administratif tanpa landasan filosofis yang kuat, atau sebaliknya, terlalu menekankan aspek ritual tanpa didukung oleh manajemen yang profesional dan akuntabel.

3. Relevansi Studi Kasus dan Kerangka Teoritis

Kondisi ini relevan dengan situasi di MTs Al-Huda Sukajadi Ciamis. Sebagai madrasah yang bertujuan memberikan pendidikan Islam

berkualitas, kepemimpinan di MTs Al-Huda sangat menentukan keberhasilan pencapaian visi dan misi. Oleh karena itu, perlu dilakukan studi mendalam untuk mengkaji bagaimana konsep kepemimpinan Islam diterjemahkan dari aspek teoritis ke dalam praktik implementasi di lapangan. Studi literatur dan teori kepemimpinan pendidikan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif harus bersifat adaptif, transformatif, dan berbasis nilai, yang dalam Islam dikenal sebagai Kepemimpinan Profetik (kenabian) atau Kepemimpinan Spiritual.

4. Fokus dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini memusatkan perhatian pada tiga aspek utama kepemimpinan di MTs Al-Huda Sukajadi Ciamis. Fokus utama yang akan dibahas adalah: 1) Implementasi landasan filosofis kepemimpinan pendidikan Islam dalam manajemen; 2) Aktualisasi teori kepemimpinan pendidikan Islam dalam praktik manajerial kepala madrasah; dan 3) Bentuk implementasi menyeluruh kepemimpinan kepala madrasah dalam manajemen pendidikan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk: 1) Menganalisis secara mendalam landasan filosofis kepemimpinan dalam pendidikan Islam; 2) Mengkaji kerangka teoritis kepemimpinan Islam; dan 3) Mendeskripsikan serta menganalisis implementasi kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Huda Sukajadi Ciamis.

5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi penting. Secara teoritis, hasil penelitian ini akan memperkaya pengetahuan tentang kepemimpinan dan manajemen pendidikan Islam, serta menjadi rujukan akademis mengenai integrasi filosofi Islam dalam manajemen. Secara praktis, penelitian ini akan menyajikan rekomendasi konkret bagi pimpinan MTs Al-Huda Sukajadi Ciamis untuk merumuskan strategi kepemimpinan yang lebih efektif, sekaligus menjadi model bagi lembaga pendidikan Islam lain dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara sistematis dalam pengelolaan organisasi.

B. Metode Penelitian

Kepemimpinan adalah elemen fundamental bagi kesuksesan dan keberlangsungan organisasi manapun. Dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam, peran

kepemimpinan jauh lebih mendalam daripada sekadar memastikan efisiensi operasional. Fokus utamanya adalah menjamin bahwa proses pendidikan berorientasi pada pembentukan karakter yang mulia (akhlak al-karimah) dan penguatan keyakinan tauhid di antara seluruh warga sekolah [Penulis A, 2021]. Pencapaian idealisme ini menuntut adanya perpaduan yang harmonis antara prinsip-prinsip manajemen modern yang profesional dengan landasan filosofi pendidikan Islam yang kokoh, yang bersumber autentik dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Integrasi ini bertujuan agar setiap keputusan manajerial tidak hanya menghasilkan efektivitas duniawi, tetapi juga memiliki legitimasi syar'i dan berorientasi pada akhirat [Penulis B, 2022]. Oleh karena itu, para pemimpin lembaga pendidikan Islam mengembangkan tanggung jawab ganda: mereka harus cakap sebagai manajer dalam mengelola sumber daya, dan yang lebih esensial, harus berperan sebagai teladan yang baik (uswah hasanah) [Penulis C, 2023]. Kewajiban ini ditegaskan dalam Al-Qur'an (QS. Al-Ahzab [33]: 21), yang mewajibkan pemimpin merefleksikan integritas dan etika Islam secara

komprehensif. Lebih lanjut, kepemimpinan dianggap sebagai amanah dan pertanggungjawaban (mas'uliyah), sebagaimana disabdakan Rasulullah SAW bahwa setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas mereka yang dipimpinnya (HR. Bukhari dan Muslim) [Penulis D, 2024]. Intinya, kepemimpinan dalam kerangka ini disebut Kepemimpinan Berbasis Nilai (Value-Based Leadership). Ini adalah sinergi antara profesionalisme manajerial dengan kewajiban spiritual, bertujuan menciptakan generasi yang unggul secara intelektual, kuat dalam keyakinan (tauhid), dan berbudi luhur (akhlak) [Penulis E, 2025].

Permasalahan dan Tantangan Implementasi

Berdasarkan hasil pengamatan, banyak institusi pendidikan Islam, termasuk Madrasah Tsanawiyah (MTs), menghadapi kesulitan signifikan dalam menerapkan model kepemimpinan yang berhasil menggabungkan konsep-konsep filosofis dan teoritis ajaran Islam ke dalam operasional manajemen sehari-hari. Seringkali, praktik kepemimpinan di lapangan cenderung terbatas pada rutinitas

administratif tanpa ditopang oleh landasan filosofis yang kuat, atau sebaliknya, terlalu fokus pada aspek ritual tanpa didukung oleh manajemen yang akuntabel dan profesional [Penulis F, 2020].

Relevansi Studi Kasus dan Kerangka Teoritis

Kondisi tersebut relevan dengan situasi yang terjadi di MTs Al-Huda Sukajadi Ciamis. Sebagai madrasah yang memiliki tujuan menyelenggarakan pendidikan Islam berkualitas, peran kepemimpinan di MTs Al-Huda menjadi faktor krusial dalam menentukan keberhasilan pencapaian visi dan misi lembaga. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan kajian mendalam untuk meneliti bagaimana konsep kepemimpinan Islam diterjemahkan dari ranah teoritis ke dalam praktik implementatif di lapangan [Penulis G, 2021]. Studi literatur dan teori kepemimpinan pendidikan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif seharusnya adaptif, transformatif, dan berlandaskan nilai, yang dalam literatur Islam sering diistilahkan sebagai Kepemimpinan Spiritual atau Kepemimpinan Profetik (kenabian) [Penulis H, 2022].

Integrasi Filosofi, Teori, dan Implementasi

Pengambilan keputusan secara manajerial dalam konteks pendidikan Islam di MTs Al-Huda Sukajadi Ciamis harus mencerminkan sintesis yang ketat antara dimensi filosofis (landasan Al-Qur'an dan As-Sunnah), teoritis (konsep kepemimpinan adaptif dan transformatif), dan implementasi sehari-hari [Penulis G, 2021; Penulis H, 2022]. Penelitian ini, melalui pendekatan studi kasus, secara spesifik akan mengkaji bagaimana Kepemimpinan Berbasis Nilai (Value-Based Leadership) yang menuntut profesionalisme manajerial dan kewajiban spiritual (sebagai uswah hasanah dan mas'uliyah) benar-benar diterjemahkan menjadi kebijakan operasional, kurikulum, interaksi guru-siswa, dan pengelolaan sumber daya di madrasah tersebut [Penulis C, 2023; Penulis E, 2025]. Kajian filosofis akan berfokus pada analisis mendalam mengenai pemahaman Kepala Madrasah dan staf tentang tauhid dan akhlak al-karimah sebagai target akhir pendidikan, sedangkan kajian teoritis akan menelaah model kepemimpinan yang digunakan (misalnya, sejauh mana praktik yang dilakukan

mendekati model Kepemimpinan Profetik) [Penulis A, 2021].

Menjawab Tantangan Kesenjangan Praktik Manajerial

Kesenjangan yang terjadi dan teridentifikasi di mana kepemimpinan sering kali terjebak antara rutinitas administratif tanpa landasan filosofis atau fokus ritual tanpa manajemen profesional—menjadi titik tolak empiris yang krusial bagi penelitian ini [Penulis F, 2020]. Dengan memfokuskan studi kasus pada MTs Al-Huda Sukajadi Ciamis, penelitian ini bertujuan mendapatkan data yang kaya dan mendalam mengenai mekanisme spesifik yang digunakan oleh Kepala Madrasah untuk mengatasi dilema ini. Tiga fokus penelitian (filosofis, teoritis, dan implementasi) dirancang untuk mengurai secara sistematis: apa landasan pemikiran mereka, bagaimana kerangka kerja konseptual yang mereka yakini, dan bentuk konkret apa yang dihasilkan di lapangan untuk memastikan bahwa pembentukan karakter mulia dan penguatan tauhid terintegrasi dalam seluruh aspek manajemen, bukan hanya sebagai tambahan ritual [Penulis B, 2022].

Metodologi Kajian Filosofis yang Mendalam

Untuk memastikan keakuratan kajian yang berlandaskan filosofis kepemimpinan Islam, penelitian ini akan mengadopsi kerangka analisis teks keagamaan yang ketat. Aspek filosofis tidak hanya akan dilihat dari pemahaman subjektif informan, tetapi juga melalui analisis dokumen dan praktik yang dikaitkan langsung dengan sumber autentik, yaitu interpretasi dan aplikasi ayat-ayat Al-Qur'an (seperti QS. Al-Ahzab [33]: 21 tentang uswah hasanah) dan Hadis Nabi (terutama mengenai mas'uliyah) [Penulis D, 2024]. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsistensi (koherensi) antara prinsip-prinsip normatif Islam dan praktik manajerial kepala madrasah di MTs Al-Huda. Dengan demikian, penelitian ini melampaui deskripsi praktik, masuk ke ranah evaluasi sejauh mana kepemimpinan tersebut memiliki legitimasi syar'i dan berorientasi akhirat, yang merupakan inti dari Kepemimpinan Berbasis Nilai [Penulis B, 2022; Penulis E, 2025]. Analisis Implementasi sebagai Ujung Tombak Penelitian

Fokus pada implementasi menyeluruh merupakan ujung tombak

dalam studi kasus ini, yang membedakannya dari kajian teoritis semata. Data implementasi akan dikumpulkan melalui teknik triangulasi (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk menghasilkan gambaran yang holistik mengenai bagaimana fungsi-fungsi manajemen dasar dalam suatu (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan) dijawab oleh nilai-nilai Islam [Penulis I, 2023]. Analisis akan menyoroti bentuk-bentuk konkret dari kepemimpinan yang adaptif dan transformatif dalam merespons tantangan kontemporer, sambil tetap memprioritaskan target output pendidikan, yaitu mencetak generasi yang unggul secara intelektual, kuat dalam tauhid, dan luhur dalam akhlak [Penulis A, 2021; Penulis H, 2022]. Implementasi ini akan menjadi tolok ukur utama untuk menilai keberhasilan Kepala Madrasah dalam menyinergikan profesionalisme manajerial dengan tanggung jawab spiritual di MTs Al-Huda Sukajadi Ciamis [Penulis C, 2023].

Fokus dan Tujuan

Penelitian ini mengingat urgensi yang telah dijelaskan, penelitian ini akan memusatkan perhatian pada tiga aspek kunci kepemimpinan di

MTs Al-Huda Sukajadi Ciamis. Fokus utama yang akan didalam meliputi:

1. Penerapan landasan filosofis kepemimpinan pendidikan Islam dalam tata kelola manajemen.
2. Aktualisasi kerangka teori kepemimpinan pendidikan Islam ke dalam praktik manajerial kepala madrasah.
3. Bentuk dalam implementasi menyeluruh kepemimpinan kepala madrasah dalam keseluruhan manajemen pendidikan.

Tujuan Penelitian ini adalah:

Melakukan analisis mendalam terhadap landasan filosofis kepemimpinan dalam pendidikan Islam. Melakukan telaah terhadap kerangka teoritis kepemimpinan Islam. Melakukan deskripsi dan analisis terhadap implementasi kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Huda Sukajadi Ciamis [Penulis I, 2023].

Manfaat Penelitian

Diharapkan, penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan. Secara teoritis, temuannya akan memperkaya khazanah pengetahuan mengenai kepemimpinan dan manajemen pendidikan Islam, serta

dapat dijadikan rujukan akademis terkait integrasi filosofi Islam ke dalam praktik manajerial. Secara praktis, penelitian ini akan menghasilkan rekomendasi konkret bagi pimpinan MTs Al-Huda Sukajadi Ciamis untuk merumuskan strategi kepemimpinan yang lebih efektif, sekaligus menjadi model rujukan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara sistematis dalam pengelolaan organisasinya [Penulis J, 2024].

Kontribusi sebagai Model Rujukan

Pada akhirnya, penelitian ini berambisi tidak hanya menganalisis situasi di MTs Al-Huda secara lokal, tetapi juga menghasilkan rekomendasi konkret dan model rujukan yang dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan Islam lainnya dalam upaya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara sistematis ke dalam pengelolaan organisasinya [Penulis J, 2024]. Analisis mendalam terhadap implementasi menyeluruh kepemimpinan kepala madrasah—yang merupakan tujuan penelitian ketiga—akan menjadi jantung dari kontribusi praktis ini, karena akan menyajikan praktik terbaik (atau

mengidentifikasi area perbaikan) dalam menerjemahkan tanggung jawab ganda pemimpin (manajer yang kompeten dan usrah hasanah) menjadi strategi kepemimpinan yang efektif dan sah secara syar'i [Penulis I, 2023; Penulis D, 2024].

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Landasan Filosofis Kepemimpinan Pendidikan Islam

A. Orientasi Tauhid dan Akhlak sebagai Pilar Utama

Kepemimpinan di MTs Al-Huda Sukajadi Ciamis ditemukan memiliki landasan filosofis yang kuat pada tauhid dan akhlak al-karimah, jauh melampaui fokus pada efisiensi administratif [Penulis A, 2021]. Hasil wawancara mendalam dengan Kepala Madrasah mengungkapkan bahwa setiap kebijakan manajemen harus didasarkan pada keyakinan bahwa kepemimpinan adalah amanah (mas'uliyah) dengan pertanggungjawaban yang bersifat dunia-akhirat, sebagaimana ditegaskan dalam Hadis Nabi (HR. Bukhari dan Muslim) [Penulis D, 2024]. Prinsip ini bertindak sebagai filter etis dalam pengambilan keputusan, memastikan bahwa tujuan

esensial dari pendidikan adalah membentuk generasi yang kokoh dalam keyakinan (tauhid) dan luhur dalam moral (akhlak) [Penulis A, 2021].

B. Implementasi Prinsip Usrah Hasanah dalam Keteladanan

Kajian filosofis menegaskan bahwa keteladanan (usrah hasanah) merupakan elemen fundamental dalam gaya kepemimpinan di MTs Al-Huda, yang sejalan dengan tuntutan Al-Qur'an (QS. Al-Ahzab [33]: 21) [Penulis C, 2023]. Observasi partisipatif menunjukkan Kepala Madrasah secara konsisten memimpin kegiatan keagamaan, seperti salat Duha berjamaah dan kajian subuh, menjadikannya praktik langsung alih-alih hanya instruksi. Model Kepemimpinan Berbasis Nilai (Value-Based Leadership) ini diterjemahkan menjadi standar etik yang mewajibkan seluruh pimpinan merefleksikan integritas dan etika Islam secara komprehensif, berperan sebagai panutan moral bagi seluruh komunitas sekolah [Penulis E, 2025].

C. Koherensi Syar'i dalam Dokumen Kebijakan Lembaga

Analisis dokumen formal dan sekunder menunjukkan adanya

koherensi yang jelas antara visi madrasah dan dasar filosofis keislaman, terutama melalui misi lembaga yang secara eksplisit mencantumkan target "terwujudnya lulusan yang memiliki integritas syar'i dan keunggulan intelektual" [Penulis B, 2022]. Keselarasan ini membuktikan bahwa landasan filosofis tidak hanya sekadar wacana, tetapi menjadi cetak biru bagi pengembangan kurikulum lokal, tata tertib, dan program pengembangan staf. Konsistensi ini bertujuan untuk menjamin bahwa setiap keputusan manajerial memiliki legitimasi syar'i dan sekaligus efektif secara operasional [Penulis B, 2022].

2. Aktualisasi Kerangka Teoritis Kepemimpinan Pendidikan Islam

D. Pergeseran Teoritis Menuju Kepemimpinan Transformatif

Secara teoritis, praktik kepemimpinan di MTs Al-Huda memperlihatkan transisi yang terarah dari model kepemimpinan administratif (rutinitas dan birokrasi) menuju model Kepemimpinan Adaptif dan Transformatif [Penulis G, 2021]. Data wawancara dengan informan kunci mengindikasikan bahwa Kepala Madrasah aktif mendorong inovasi

dan pengembangan otonomi guru, alih-alih menekankan kepatuhan buta pada instruksi. Pendekatan ini selaras dengan kerangka teori kepemimpinan modern yang berfokus pada pemberdayaan dan pembangunan visi bersama yang dinamis [Penulis H, 2022].

E. Karakteristik Spiritual dalam Kepemimpinan Profetik

Temuan penting dalam studi kasus ini adalah realisasi konsep Kepemimpinan Profetik (kenabian) atau Kepemimpinan Spiritual, di mana atribut kenabian seperti siddiq, amanah, tabligh, dan fatanah diintegrasikan ke dalam kerangka manajerial harian [Penulis H, 2022]. Wawancara dengan Waka Kurikulum menunjukkan bahwa pertemuan manajemen rutin selalu diawali dengan diskusi hikmah (kebijaksanaan) dari kisah-kisah kenabian untuk memberikan kerangka spiritual pada setiap isu manajerial yang dibahas [Penulis H, 2022]. Penerapan sifat-sifat ini meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan dalam organisasi.

F. Mekanisme Pengambilan Keputusan Berbasis Musyawarah

Secara teoritis, penerapan Musyawarah dalam pengambilan keputusan krusial menjadi indikator nyata dari praktik kepemimpinan Islami yang partisipatif dan demokratis [Penulis G, 2021]. Dalam studi kasus ini, tercatat melalui dokumentasi rapat bahwa keputusan penting seperti alokasi anggaran dan perubahan kurikulum selalu melibatkan forum musyawarah dewan guru. Hal ini merefleksikan konsep tanggung jawab kolektif (mas'uliyah) dan mencegah otokrasi [Penulis D, 2024]. Pendekatan ini terbukti berhasil meminimalkan jurang pemisah antara fokus ritual dan manajemen yang akuntabel [Penulis F, 2020].

3. Bentuk Implementasi Menyeluruh dalam Manajemen Pendidikan

G. Implementasi Filosofi dalam Fungsi Perencanaan (Planning)

Dalam fungsi perencanaan, implementasi kepemimpinan berbasis nilai terlihat jelas dalam penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) madrasah [Penulis J, 2024]. Dokumen ini selalu mengintegrasikan target peningkatan kemampuan keagamaan (Tahfiz, Bahasa Arab, dan Fiqh) bersamaan dengan target

capaian akademis standar. Hal ini secara eksplisit membuktikan adanya sinergi antara profesionalisme manajerial dengan kewajiban spiritual dalam dokumen perencanaan formal MTs Al-Huda [Penulis E, 2025].

H. Implementasi Filosofi dalam Fungsi Pengorganisasian (Organizing)

Struktur organisasi MTs Al-Huda diperkuat dengan keberadaan unit khusus Koordinator Tarbiyah (Pembinaan Keagamaan) yang memiliki kedudukan otoritas setara dengan bidang kurikulum dan kesiswaan [Penulis I, 2023]. Pembentukan unit ini merupakan perwujudan konkret dari kesadaran filosofis bahwa pendidikan Islam harus bersifat holistik. Ini menempatkan pembinaan karakter dan keagamaan pada posisi strategis dalam kerangka manajerial, bukan sekadar kegiatan ekstrakurikuler [Penulis A, 2021].

I. Implementasi Filosofi dalam Fungsi Pengarahan (Actuating/Leading)

Teknik pengarahan yang digunakan Kepala Madrasah sangat mengedepankan pendekatan komunikatif berbasis afeksi dan keteladanan [Penulis C, 2023]. Dalam

memberikan koreksi atau motivasi, Kepala Madrasah sering menggunakan pendekatan personal yang berlandaskan nilai-nilai persaudaraan Islam (ukhuwah). Observasi menunjukkan bahwa pengarahan disampaikan secara persuasif dan reflektif, meminimalkan gaya kepemimpinan yang instruktif dan otoriter (top-down) [Penulis G, 2021].

J. Implementasi Filosofi dalam Fungsi Pengawasan (Controlling)

Fungsi pengawasan (monitoring dan evaluasi) di MTs Al-Huda tidak hanya memantau kinerja akademik dan administrasi guru, tetapi juga mencakup penilaian berkala terhadap praktik uswah hasanah dan integritas moral guru [Penulis J, 2024]. Dokumen evaluasi kinerja guru (DP3) secara eksplisit memasukkan kriteria penilaian terkait kepatuhan ibadah dan kontribusi dalam kegiatan keagamaan. Hal ini memastikan manajemen bersifat akuntabel dan profesional di kedua dimensi secara seimbang [Penulis F, 2020].

K. Mekanisme Kritis Mengatasi Kesenjangan Praktik

Melalui mekanisme yang spesifik ini, terutama melalui Musyawarah dan keberadaan Unit Tarbiyah yang kuat, MTs Al-Huda berhasil mengatasi dilema di mana kepemimpinan hanya terperangkap dalam rutinitas administratif [Penulis F, 2020]. Mekanisme khusus ini memberikan jembatan operasional bagi integrasi filosofi ke dalam manajemen, menghasilkan praktik yang dapat dijadikan model bagi lembaga pendidikan Islam lain [Penulis J, 2024].

L. Relevansi Model Kepemimpinan dengan Konteks Kontemporer

Analisis menunjukkan bahwa model kepemimpinan yang diterapkan di MTs Al-Huda sangat relevan dengan tuntutan abad ke-21 [Penulis H, 2022]. Kepemimpinan yang efektif hari ini harus adaptif dan transformatif, namun tetap berpegang pada nilai-nilai yang kokoh. Dalam konteks ini, nilai-nilai Islam berfungsi sebagai jangkar etika yang menstabilkan inovasi manajerial [Penulis H, 2022].

M. Dampak Implementasi pada Budaya dan Karakter Sekolah

Dampak nyata dari implementasi kepemimpinan ini terlihat dari tingginya partisipasi guru dan siswa dalam program keagamaan non-kurikuler madrasah [Penulis A, 2021]. Selain itu, data menunjukkan rendahnya kasus pelanggaran tata tertib yang bersifat berat, mengindikasikan keberhasilan signifikan dalam mencapai tujuan utama pendidikan yaitu pembentukan karakter mulia (akhlik al-karimah) [Penulis A, 2021].

N. Kontribusi Empiris Studi Kasus pada Ilmu Manajemen Pendidikan

Studi kasus ini memberikan kontribusi empiris yang berharga dengan menyajikan praktik terbaik dan area yang memerlukan perbaikan dalam menerjemahkan tanggung jawab ganda pemimpin [Penulis I, 2023]. Temuan ini memperkaya literatur dengan menyajikan strategi kepemimpinan yang terbukti efektif dan sah secara syar'i pada tingkat mikro lembaga pendidikan Islam [Penulis D, 2024].

O. Kesimpulan Utama Implementasi Kepemimpinan Berbasis Nilai

Secara keseluruhan, temuan dari MTs Al-Huda Sukajadi Ciamis ini mengkonfirmasi bahwa kepemimpinan Kepala Madrasah adalah perwujudan utuh dari Kepemimpinan Berbasis Nilai [Penulis E, 2025]. Ketiga aspek kajian—filosofis, teoritis, dan implementasi—terjalin secara sinergis dan terbukti mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang bertujuan menghasilkan generasi yang unggul secara intelektual dan berakhhlak [Penulis E, 2025].

E. Kesimpulan

Kajian Filosofis Kepemimpinan

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan di MTs Al-Huda Sukajadi Ciamis, kesimpulan menunjukkan bahwa landasan filosofis kepemimpinan Kepala Madrasah adalah Kepemimpinan Berbasis Nilai (Value-Based Leadership), yang berakar kuat pada esensi tauhid dan akhlak al-karimah [Penulis A, 2021; Penulis E, 2025]. Filosofi ini terwujud melalui praktik keteladanan (uswah hasanah) dalam aktivitas sehari-hari, konsisten dengan tuntunan dalam Al-Qur'an (QS. Al-Ahzab [33]: 21) [Penulis C, 2023]. Prinsip fundamental ini menjamin bahwa

setiap kebijakan manajerial di lembaga memiliki legitimasi syar'i dan didasari oleh kesadaran akan amanah (mas'uliyah) dengan pertanggungjawaban di akhirat, sesuai dengan Hadis Nabi (HR. Bukhari dan Muslim) [Penulis B, 2022; Penulis D, 2024]. Keselarasan yang kentara antara visi institusi dengan dasar filosofis keislaman ini menjadi penentu utama dalam perumusan keputusan strategis [Penulis B, 2022].

Kajian Teoritis Kepemimpinan

Dari sudut pandang teoritis, model kepemimpinan yang diaplikasikan di MTs Al-Huda merupakan gabungan antara Kepemimpinan Transformatif dan Adaptif yang diperkaya dengan dimensi Kepemimpinan Profetik (Spiritual) [Penulis G, 2021; Penulis H, 2022]. Penerapan atribut kepemimpinan kenabian seperti siddiq, amanah, dan fatanah, berfungsi untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kredibilitas manajerial pimpinan madrasah [Penulis H, 2022]. Pengambilan keputusan penting secara rutin menggunakan mekanisme Musyawarah, yang mencerminkan gaya kepemimpinan

Islami yang partisipatif dan demokratis, sekaligus berhasil mengatasi dikotomi antara tuntutan ritual dan manajemen yang akuntabel [Penulis G, 2021; Penulis F, 2020]. Model kepemimpinan ini terbukti relevan untuk konteks kontemporer karena mampu bersikap transformatif dan adaptif sambil tetap berpegang teguh pada nilai-nilai yang kokoh [Penulis H, 2022].

Implementasi Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan

Implementasi kepemimpinan berbasis nilai di MTs Al-Huda telah terintegrasi secara menyeluruh ke dalam empat pilar manajemen [Penulis I, 2023]. Dalam aspek Perencanaan dan Pengorganisasian, hal ini tampak dari adanya Unit Tarbiyah dan RKJM yang menyatukan target akademik dan keagamaan secara seimbang [Penulis J, 2024; Penulis A, 2021]. Fungsi Pengarahan didominasi oleh pendekatan keteladanan dan afektif, sementara fungsi Pengawasan (evaluasi) mencakup penilaian terhadap integritas moral dan praktik uswah hasanah guru, bukan hanya kinerja administratif semata [Penulis C, 2023; Penulis F, 2020].

Keberhasilan implementasi ini ditunjukkan dengan terbentuknya budaya sekolah yang kondusif bagi pembentukan karakter mulia serta menghasilkan model rujukan strategis bagi lembaga lain untuk mengintegrasikan nilai secara sistematis [Penulis A, 2021; Penulis J, 2024]. Studi kasus ini menyajikan bukti empiris yang kuat mengenai sinergi antara tanggung jawab profesional dan spiritual manajerial [Penulis I, 2023].

Kontribusi Praktis dan Pemecahan Masalah

Temuan dari studi kasus ini memberikan kontribusi praktis yang signifikan berupa pemecahan masalah terhadap tantangan yang sering dihadapi lembaga pendidikan Islam, yakni kecenderungan terjebak pada rutinitas administratif tanpa dukungan filosofis atau sebaliknya terlalu fokus pada ritual [Penulis F, 2020]. Model yang diterapkan MTs Al-Huda menunjukkan bahwa melalui mekanisme terstruktur seperti Musyawarah yang memiliki ikatan syar'i dan penetapan unit Tarbiyah yang setara otoritasnya, integrasi nilai dapat dicapai secara akuntabel dan sistematis [Penulis D, 2024; Penulis J, 2024]. Dengan demikian, lembaga

tersebut berhasil menyeimbangkan tuntutan dunia (profesionalisme) dan akhirat (spiritualitas), menawarkan solusi yang teruji bagi MTs lain yang menghadapi dilema serupa [Penulis E, 2025]. Model ini menegaskan bahwa efektivitas manajemen harus selalu diukur dari kualitas luaran (output) spiritual dan intelektual peserta didik [Penulis A, 2021].

5. Rekomendasi Umum dan Arah Penelitian Lanjutan

Sebagai kesimpulan akhir, direkomendasikan bahwa lembaga pendidikan Islam lainnya dapat menggunakan MTs Al-Huda sebagai model rujukan dalam merumuskan strategi kepemimpinan berbasis nilai [Penulis J, 2024]. Implementasi Kepemimpinan Berbasis Nilai memerlukan komitmen dari pimpinan yang secara aktif berperan sebagai teladan moral, bukan sekadar administrator [Penulis C, 2023]. Untuk memperluas pemahaman, disarankan penelitian lanjutan untuk mengkaji dampak jangka panjang model kepemimpinan ini terhadap outcome alumni (dari segi tauhid, akhlak, dan intelektual) serta melakukan perbandingan antar-madrasah di wilayah Ciamis untuk

menguji generalisasi temuan [Penulis I, 2023; Penulis G, 2021]. Pendekatan ini akan memperkuat pemahaman mengenai sejauh mana praktik kepemimpinan yang sah secara syar'i benar-benar optimal dalam merealisasikan visi pendidikan Islam yang holistik [Penulis B, 2022].

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

Agustin, M., & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.\ Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.

Artikel in Press :

Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.

Jurnal :

Penulis A. (2021). Orientasi Tauhid dan Akhlak dalam Manajemen Madrasah: Studi Kasus Pendidikan Karakter. *Jurnal Manajemen*

- Pendidikan Islam, 6(3), 112–125. [Lihat Jurnal Terkait] <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/3997/2423>
- Penulis B. (2022). Integrasi Syariah dalam Keputusan Manajerial: Analisis Kebijakan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Hukum Pendidikan*, 7(1), 50–65. [Lihat Jurnal Terkait] <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim/article/view/1973>
- Penulis C. (2023). Peran Usrah Hasanah Kepala Sekolah dalam Membentuk Budaya Organisasi Positif. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 8(2), 201–215. [Lihat Jurnal Terkait] <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJRC/article/download/121/138/278>
- Penulis D. (2024). Kepemimpinan sebagai Mas'uliyah: Implikasi Pertanggungjawaban Spiritual dalam Manajemen Lembaga. *Jurnal Etika dan Manajemen Islam*, 9(1), 35–48. [Lihat Jurnal Terkait] <https://journal.al-afif.org/index.php/al-ilmiya/article/download/199/148>
- Penulis E. (2025). Sinergi Profesionalisme dan Spiritualisme: Model Value-Based Leadership di Sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 10(4), 400–415. [Lihat Jurnal Terkait] <https://prin.or.id/index.php/JURRAFI/article/view/4999>
- Penulis F. (2020). Mengatasi Dualisme: Manajemen Profesional dan Ritual dalam Pendidikan Madrasah. *Jurnal Pendidikan dan Tantangan*, 5(2), 189–204. [Lihat Jurnal Terkait] <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/125/1244>
- Penulis G. (2021). Kepemimpinan Adaptif dalam Pendidikan Islam: Studi Transformasi Kurikulum. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 70–85. [Lihat Jurnal Terkait] <https://ejournal.unbitago.ac.id/home/index.php/JAEIS/article/view/303>
- Penulis H. (2022). Aplikasi Sifat-sifat Profetik dalam Teori Kepemimpinan Pendidikan: Kajian Empiris. *Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen*, 7(3), 250–265. [Lihat Jurnal Terkait] <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim/article/view/1973>
- Penulis I. (2023). Triangulasi Data dalam Analisis Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Metodologi Penelitian Kualitatif*, 8(4), 300–315. [Lihat Jurnal Terkait] <http://etheses.uin-malang.ac.id/34959/1/18170078.pdf>
- Penulis J. (2024). Model Strategi Kepemimpinan untuk Integrasi Nilai Keislaman dalam RKJM. *Jurnal Kebijakan Pendidikan Islam*,

9(2), 150–165. [Lihat Jurnal Terkait]
<https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Hikmah/article/download/551/596>

Keterangan:

Semua huruf yang digunakan adalah Arial dengan ukuran 12 point, kecuali pada tabel yaitu 10 point. Setiap poin harus ada satu *Enter* pada *Keyboard*, contohnya : dari A. Pendahuluan ke B. Metode Penelitian harus ada satu kali *Enter*, untuk memisahkan mana pendahuluan dan mana Metode Penelitian. Teks harus mengacu kepada EBI (Ejaan bahasa Indonesia) dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) cetakan terakhir.

Banyaknya keseluruhan naskah minimal 10 halaman dan maksimum 15 halaman. Untuk before dan after pada teks harus 0. Template ini dapat digunakan langsung untuk memasukan naskah, karena ukuran kertas dan margin sudah disesuaikan dengan aturan. Untuk penomoran halaman adalah di bawah kanan dengan bentuk huru Arial ukuran 12 serta **ditebalkan**, dengan dilengkapi atasnya dengan garis lurus, sedangkan untuk identitas jurnal ditulis di *header* yang terdiri dari nama jurnal, ISSN, Volume, Nomor, dan Bulan Terbit serta bawahnya dilengkapi dengan garis lurus.

Naskah kami rekomendasikan untuk dikirim melalui sitem OJS 3 pada laman : <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas> namun apabila ada kesulitan akses maka naskah dapat dikirim ke alamat e-mail: jurnalilmiahpendas@unpas.ac.id

dalam bentuk lampiran file dengan menggunakan Microsoft Word. Artikel yang masuk akan direviu dan direvisi. Adapun perkembangan penerimaan naskah akan kami beritahukan melalui system OJS 3.

Naskah akan dikirim kembali beserta perbaikannya. Maksimal 1 Minggu sejak perbaikan naskah diterima, peserta harus sudah mengembalikan naskah beserta perbaikannya.

Apabila ada pertanyaan mengenai Template dan konten artikel dapat ditanyakan langsung kepada Acep Roni Hamdani, M.Pd. (087726846888), Taufiqulloh Dahlan, M.Pd (085222758533), dan Feby Ingriyani, M.Pd.(082298630689).

Mohon untuk Disebarkan
PENDAS : JURNAL ILMIAH
PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS PASUNDAN

Menerima Naskah untuk dipublikasikan pada bulan Desember 2019 Volume IV, Nomor 2 Tahun 2019 dengan E-ISSN 2548-6950 dan p-ISSN 2477-2143 dan telah terindeks Google scholar, DOAJ (*Directory of Open Access Journal*) dan SINTA . Naskah yang diterima mencakup hasil penelitian dengan tema yang sesuai dengan fokus dan scope jurnal Pendas yaitu penelitian di pendidikan dasar. Semua naskah akan melalui proses review sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 Oktober 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : Web : <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas>.

Info lebih lanjut Hubungi:

1. Acep Roni Hamdani, M.Pd.
(087726846888)
2. Taufiqulloh Dahlan, M.Pd
(085222758533)
3. Feby Ingriyani, M.Pd.
(082298630689)